

## HASIL WAWANCARA

Narasumber 1

Nama : Balakrisnan Pie  
Profesi : Pedagang (mantan pendeta)  
Umur : 77 Tahun  
Tanggal Wawancara : 15 Januari 2015

1. Bagaimana sejarah berdirinya kuil ?

Kuil didirikan pada tahun 1880 oleh masyarakat etnik tamil yang dipimpin oleh mutu kapitan. Mutu kapitan merupakan pemimpin etnik tamil yang bekerja di perkebunan sekitar Binjai. Muttu Kapitan merupakan asli India yang berprofesi sebagai tentara dan sebagai pemimpin komunitas Tamil yang didatangkan untuk bekerja diperkebunan yang terdapat disekitar kota Binjai. Batu yang merupakan representasi dari dewa Maduraiwiren merupakan awal mula berdirinya kuil Shri Mariamman. Kuil berdiri diatas tanah pemberian sultan langkat saat itu. Awalnya di tempat berdirinya kuil merupakan tempat pemujaan kepada dewa Maduraiwiren yang arcanya di letakkan dibawah pohon besar di sekitar tempat berdirinya kuil.

2. Apa yang melatarbelakangi berdirinya kuil ?

Kuil didirikan karena masyarakat etnik Tamil yang beragama Hindu membutuhkan tempat untuk melakukan persembahan kepada dewa.

3. bagaimana keadaan kuil pada masa penjajahan Belanda, pendudukan jepang dan era kemerdekaan?

Pada masa penjajahan belanda, kuil sering dibantu dana pembiayaan oleh pemilik perkebunan. Stiap diadakannya perayaan Thaipussam, masyarakat etnik Tamil diberi cuti selama dua hari oleh pemilik perkebunan yang merupakan orang belanda. Pada masa pendudukan Jepang, kuil tidak mengalami perkembangan. Dan pada masa kemerdekaan Indonesia, kuil mengalami perkembangan karena sudah banyak etnik tamil-Hindu yang cukup sukses dalam berdagang dan menjadi donatur untuk perenovasian kuil.

4. berapa kali perenovasian kuil dilakukan selama berdiri dan apa saja perubahannya?

Renovasi tahun 1930 pelebaran area kuil dengan penebangan beberapa pohon. Pembangunan pagar tahun 1960. Pembangunan bangsal tahun 1980 disusul dengan pembangunan beberapa ruang tambahan di sekitar lingkungan kuil. pada tahun sekitar tahun 1980-an juga, dibangunlah Watte Namaya atau Aula yang dipelopori oleh seorang beretnis tamil bernama Sukalinggam. Dan pada tahun 2006, dilakukan renovasi besar-besaran berupa pembuatan ornamen-ornamen khas Tamil yang menambah keindahan kuil dan juga penambahan

bangunan seperti ruang pendeta yang dibangun di samping aula kuil. Setelah itu tidak banyak dilakukan renovasi lagi pada kuil, pemugaran hanya dilakukan dengan pengecatan ulang bangunan untuk menjaga keindahan kuil

5. Apasaja benda yang sejak awal berdirinya kuil masih tetap ada hingga sekarang?

Benda yang masih ada sejak berdirinya kuil adalah arca-arca dewa, lonceng besar, kereta kencana, sumur tua di lingkungan kuil dan pohon-pohon besar yang sudah ada jauh sebelum berdirinya kuil.

6. Bagaimana tatacara persembahyangan di kuil?

-dalam pelaksanaan persembahyangan, banyak makna-makna yang tersembunyi didalamnya, seperti memercikan air secara simbolis memiliki arti penyucian lingkungan, menghirup air memiliki arti mensucikan diri sendiri. Sumbu di lampu minyak melambangkan ego manusia dan minyak yang digunakan melambangkan sisi negatif manusia. Ketika diri kita diterangi oleh ilmu pengetahuan yang disimbolkan dengan api, sisi negatif manusia (minyak) akan habis dan akhirnya ego manusia (sumbu) akan ikut habis. Dupa yang dibakar melambangkan kehancuran ego dan kesombongan manusia. Dan lonceng yang dibunyikan selama pemujaan bermaksud untuk mencegah terdengarnya suara lain dan dilakukan untuk menangkal kekuatan jahat

7. Perayaan apa saja yang biasa diadakan di kuil dan bagaimana tata cara pelaksanaannya?

-

8. Bagaimana fungsi kuil bagi umat Hindu?

Kuil selain tempat sembahyang kepada sang yhang widhi wasa bagi umat hindu, juga merupakan tempat berkumpul dan bertemunya umat Hindu-tamil pada asaat berlangsungnya perayaan, kuil juga sebagai tempa pendidikan agama Hindu bagi kaum muda mudi tamil.

9. Dewa-dewi apa saja yang terdapat di kuil ?

Dewa dan dewi utama yang menjadi fokus pemujaan di kuil ada tiga, yaitu dewa Ganesha, dewi Shri Mariamman dan dewa Murugan. Selain itu masih terdapat banyak arca ataupun patung lainnya yaitu arca dewa siwa, durga, nagendren, sanispren, simem, kodikarem, munispren, idumban serta patung tuwarasakti.

## Narasumber 2

Nama : Ir. M. Raj Kumar Pillay  
Profesi : Pedagang (ketua kepengurusan kuil)  
Umur : 58 Tahun  
Tanggal Wawancara : 20 Januari 2015

### 1. Bagaimana sejarah berdirinya kuil ?

Awal mula berdirinya kuil ketika seorang pemimpin etnik Tamil bernama muttu kapitan mempunyai inisiatif untuk mendirikan kuil bagi masyarakat etnik tamil beragama Hindu. Ia memutuskan untuk bertemu kepada Sultan Langkat dan membicarakan kinginannya kepada sultan. Sultan pun setuju dengan pembangunan kuil dan memberikan sebidang tanah yang cukup luas untuk dijadikan tempat pembangunan kuil. sultan memberikannya sebagai hadiah kepada etnik Tamil karena sudah bekerja keras di perekebunan. Akhirnya kuil didirikan pada tahun 1880. Sebelumnya di tempat berdirinya kuil memang sudah menjadi tempat para umat Hindu tamil memuja dewa Maduraiwiren yang arcanya diletakkan di bawah pohon besar. Setelah berdirinya kuil, kuil sering dikunjungi oleh umat Hindu tamil yang tinggal disekitar Binjai dan langkat. Kuil sering melakukan perayaan thaipussamm thaipussam diadakan setahun sekali dan berlangsung selama dua hari berturut-turut.

### 2. Apa yang melatarbelakangi berdirinya kuil ?

Kuil dibangun karena kebutuhan masyarakat etnik Tamil-Hindu untuk melakukan persembahyangan dan kebutuhan akan tempat untuk melaksanakan perayaan besar dan tempat untuk berkumpulnya umat Hindu-Tamil yang bekerja disekitar Binjai dan Langkat.

### 3. bagaimana keadaan kuil pada masa penjajahan Belanda, pendudukan jepang dan era kemerdekaan?

Pada masa pemerintahan belanda, kuil banyak dibantu pemilik perkebunan berupa sumbangan dana untuk melakukan perayaan besar dan pemberian cuti selama 2 hari. Pada masa pendudukan jepang, kuil tidak mengalami perubahan atau perkembangan dan tidak ada bantuan dana perawatan kuil. pada masa kemerdekaan kuil menjadi sering di kunjungi dan mejadi tempat berkumpulnya atau tempat umat Hindu Tamil melakukan musyawarah.

### 4. berapa kali perenovasian kuil dilakukan selama berdiri dan apa saja perubahannya?

Kuil didirikan pada tahun 1880. Renovasi pertama dilakukan pada tahun 1931 yang dimotori oleh annamalai Kapitan yang merupakan pemuka etnik tamil saat itu. Renovasi hanya berupa pemugaran dan menambah bentuk-bentuk dan ornamen cirikhas etnik tamil saja. Pada tahun 1960, masyarakat etnk tamil-hindu melakukan pembangunan pagar yang mengitari kuil. pembangunan pagar

dikarenakan semakin banyaknya bangunan toko dan rumah di sekeliling kuil dan memasuki area kuil. pada tahun 1980 dibangunlah bangunan aula yang berfungsi sebagai tempat melakukan acara seperti pertunjukan tari-tarian khas etnik tamil, tempat melakukan musyawarah atau tempat melakukan perlombaan. Renovasi terakhir besar-besaran terjadi pada tahun 2006 yakni berupa penambahan ukiran pada bangunan kuil, penambahan ruangan untuk pendeta, gudang dan lainnya. Selanjutnya hanya berupa pegecatan ulang kuil saja tanpa adanya perenovasian lagi. Bentuk kuil saat ini sudah jauh berbeda dari awal berdirinya kuil. ciri khas yang dipertahankan atau tidak di ubah iyalah empat buah pilar yang menyangga kuil di dalam ruangan kuil tersebut.

5. Apasaja benda yang sejak awal berdirinya kuil masih tetap ada hingga sekarang?

Benda yang masih ada sejak awal berdirinya kuil ialah arca atau patung dewa-dewi, lonceng besar yang terdapat didalam kuil, kereta kencana yang biasa digunakan pada saat perayaan Tahipussam, dan sumur yang sekarang menjadi sumber air bersih kuil. pada saat sebelum tahun 1980-an, masih banyak arsip-arsip atau foto-foto mengenai bukti awal keberadaan kuil yang dapat dijadikan sebagai tambahan gambaran sejarah berdirinya kuil. namun dikarenakan kurangnya kesadaran untuk menjaga atau merawat arsip-arsip tersebut, maka sudah hampir tidak ada lagi yang dapat ditemukan saat ini.

6. Bagaimana tatacara persembahyangan di kuil?

-

7. Perayaan apa saja yang biasa diadakan di kuil dan bagaimana tata cara pelaksanaannya?

-

8. Bagaiman fungsi kuil bagi umat Hindu?

Kuil berfungsi sebagai tempat umat hindu melakukan persembahyangan kepada dewa-dewi yang dipuja. Selain itu, kuil juga sebagai tempat melaksanakannya acara-acara keagamaan maupunacara kebudayaan etnik tamil. Pada masa awal berdirinya kuil, kuil merupakan tempat pendidikan agama bagi anak-anak etnik tamil beragama Hindu, tempat berlangsungnya pernikahan, pertunjukan budaya dan tempat dilaksanakannya musyawarah.

9. Dewa-dewi apa saja yang terdapat di kuil ?

Dewa dan dewi utama yang menjadi fokus pemujaan di kuil ada tiga, yaitu dewa Ganesha, dewi Shri Mariamman dan dewa Murugan. Selain itu masih terdapat banyak arca ataupun patung lainnya yaitu arca dewa siwa, durga, nagendren, sanispren, simem, kodikarem, munispren, idumban serta patung tuwarasakti.

### Narasumber 3

Nama : Saminatah  
Profesi : Pensiunan Pegawai Perkebunan (pemuka Tamil)  
Umur : 82 Tahun  
Tanggal Wawancara : 24 Januari 2015

#### 1. Bagaimana sejarah berdirinya kuil ?

Kuil berdiri atas dasar kebutuhan umat Hindu-Tamil untuk beribadah kepada dewa-dewi. Sebelum berdirinya kuil, lokasi berdirinya kuil merupakan perkebunan tembakau. Di perkebunan itu banyak etnik Tamil yang bekerja sebagai buruh. Pemilik perkebunan yang merupakan orang Belanda memberikan tapak tanah kepada etnik Tamil untuk dibangun sebuah kuil. Pemberian itu dikarenakan perintah dari Sultan Langkat. Pemilik perkebunan biasanya selalu memberikan libur dua hari kepada etnik Tamil apabila akan melangsungkan acara di kuil. Perkebunan juga memberikan bantuan dana perawatan atau dana bantuan pada saat akan melaksanakan perayaan di kuil. Sebelum berdirinya kuil, banyak pohon besar yang berdiri situ. Batu yang merupakan representasi dari dewa Maduraiwiran merupakan awal mula berdirinya kuil Shri Mariamman. Dan saat dirikannya kuil, beberapa pohon saja yang masih dipertahankan. Kuil berdiri atas inisiatif pemimpin etnik Tamil pada saat itu atau biasa dipanggil dengan Kapitan.

Kapitan tersebut berhubungan baik dengan Sultan Langkat. Sultan Langkat mendengarkan cerita dari Kapitan tersebut dan mengerti bahwa etnik Tamil-Hindu membutuhkan bangunan kuil. Maka ia menghibahkan tanah untuk didirikan kuil. Kuil yang dibangun tersebut merupakan satu-satunya kuil yang ada di Binjai dan Langkat pada saat itu. Maka selanjutnya kuil pun menjadi tempat berkumpulnya seluruh etnik Tamil yang ada di sekitar perkebunan Langkat dan Binjai untuk berkumpul. Mereka berkumpul biasanya pada saat perayaan Thaipusam. Banyak diantara mereka yang mendapatkan jodoh di kuil ini pada saat itu.

#### 2. Apa yang melatarbelakangi berdirinya kuil ?

Berdirinya kuil dilatarbelakangi oleh kebutuhan umat Hindu Tamil di sekitar perkebunan Binjai dan Langkat untuk melakukan ibadah. Etnik Tamil merupakan suku bangsa yang sangat erat kaitannya dengan agama Hindu. Kehidupan mereka tidak pernah lepas dari tradisi, budaya dan agama. Maka untuk memenuhi kebutuhan mereka dalam melaksanakan ritual sembahyang dibangunlah kuil yang dipelopori oleh seorang pemimpin mereka yang disebut dengan Kapitan. Selain itu, latar belakang didirikannya kuil juga sebagai salah satu media untuk menyatukan etnik Tamil dan meningkatkan tali persaudaraan mereka yang telah jauh hidup diperantauan.

#### 3. Bagaimana keadaan kuil pada masa penjajahan Belanda, pendudukan Jepang dan era kemerdekaan?

Pada masa pemerintahan belanda, kuil cukup mengalami perkembangan yang baik dikarenakan seringnya mendapatkan bantuan dari pemilik perkebunan. Pada masa pendudukan jepang, kuil tidak mengalami perkembangan. Dan pada masa kemerdekaan indonesia, kuil sering dijadikan tempat berkumpul dan melakukan konsolidasi mengusir jepang. Setelah merdeka, kuil semakin berkembang dikarenakan banyak umat Hindu-Tamil yang sudah cukup sukses dan mampu memberikan dana bantuan untuk biaya perawatan kuil dan perbaikan kuil.

4. berapa kali perenovasian kuil dilakukan selama berdiri dan apa saja perubahannya?

Tidak terlalu ingat tahun perenovasiannya dan kapan saja dilakukan perenovasiannya.

5. Apasaja benda yang sejak awal berdirinya kuil masih tetap ada hingga sekarang?

Lonceng dan kereta kencana untuk mengarak patung dewa siwa pada saat perayaan thaipussam.

6. Bagaimana tatacara persembahyangan di kuil?

-

7. Perayaan apa saja yang biasa diadakan di kuil dan bagaimana tata cara pelaksanaannya?

-

8. Bagaimana fungsi kuil bagi umat Hindu?

Kuil sebagai tempat memuja tuhan. Saat dulu sering dilaksanakan upacara-upacara keagamaan. Banyak muda-mudi yang belajar di kuil, namun saat ini kuil kurang mampu untuk merangkuil muda-mudi agar rajin datang kekuil. kuil sering dijadikan tempat untuk syukuran dan melakukan pernikahan. Bahkan kuil dapat mengeluarkan surat nikah bagi yang menikah di kuil. kuil juga tempat untuk melaksanakan pertunjukan budaya. Jadi kuil merupakan tempat mempertahankan kebudayaan etnik tamil.

9. Dewa-dewi apa saja yang terdapat di kuil ?

-

Narasumber 4

Nama : Siwa Kumar  
Profesi : Pendeta (antropolog/dosen)  
Umur : 30 Tahun  
Tanggal Wawancara : 23 Januari 2015

1. Bagaimana sejarah berdirinya kuil ?

-

2. Apa yang melatarbelakangi berdirinya kuil ?

-

3. bagaimana keadaan kuil pada masa penjajahan Belanda, pendudukan jepang dan era kemerdekaan?

-

4. berapa kali perenovasian kuil dilakukan selama berdiri dan apa saja perubahannya?

-

5. Apasaja benda yang sejak awal berdirinya kuil masih tetap ada hingga sekarang?

Lonceng dan kereta kencana untuk mengarak patung dewa siwa pada saat perayaan thaipussam, arca dewa-dewi, sumur dan pohon besar di dalam kuil.

6. Bagaimana tatacara persembahyangan di kuil?

Tata cara persembahyangan di kuil Shri mariamman diawali dengan membersihkan diri dengan mencuci tangan dan kaki ditempat yang telah disediakan. Sebelum memasuki kuil umat diharapkan untuk membuka alas kaki dan meletakkannya diluar batas area suci kuil, hal ini dilakukan karena biasanya terdapat kotoran-kotoran yang melekat pada alas kaki yang dapat mengotori kesucian kuil. Kemudian sebelum memasuki kuil umat terlebih dahulu memberi salam hormat dan memanjatkan puja kepada "Idumban" yaitu senjata dari dewa murugan yang terletak di teras depan pintu masuk kuil. Lalu memasuki kuil dengan mengangkat kaki kanan terlebih dahulu. Setelah itu umat memberi salam kepada "Kodi Karam" yang merupakan tempat pembuangan dosa-dosa. Karena sebelum kita menghadapkan diri kepada tuhan, kita harus membuang segala dosa yang ada pada diri kita. Setelah memberi hormat kepada "Kodi Karam" kemudian menghadap kepada arca Dewa Ganesha (vinayagar) yang merupakan replika dari dewa Ganesha, lalu ke arca Dewa Murugan dan kemudian dilanjutkan kepada arca

Dewi Shri Mariamman sambil memanjatkan doa-doa. Setelah selesai memberikan hormat dan memanjatkan doa-doa kemudian mengambil Thirta, Cendana dan Kum (bija, wiha dan bhasma) yang menandakan bahwa kita telah melakukan sembahyang di kuil. selanjutnya boleh juga dilanjutkan pemanjatan doa kepada dewa-dewa lain yang terdapat di kuil.

7. Kegiatan keagamaan apa saja yang biasa dilakukan di kuil Shri Mariamman Binjai?

-kegiatan keagamaan sudah tidak banyak yang dilaksanakan di kuil shri mariamman, kegiatan keagamaan sekarang dilaksanakan di kuil-kuil kecil seperti kuil Siwa yang ada di jalan Hoki kecamatan Binjai Timur. Kegiatan keagamaan yang masih sering dilakukan cuma Puja Kuil Jumat yang diadakan satu minggu sekali pada hari Jumat pukul 18.30-20.00. Puja kuil jumat adalah prosesi pemujaan kepada dewa-dewi yang ada di kuil Shri Mariamman. Saat ini kuil Shri Mariamman merupakan Kuil utama atau kuil besar bagi umat Hindu di kota Binjai khususnya dan umat Hindu langkat pada umumnya. Kuil ini dijadikan sebagai tempat diberlangsungkannya perayaan-perayaan besar Hindu dan sebagai wadah berkumpulnya umat Hindu Tamil di Kota Binjai.

8. Perayaan apa saja yang biasa diadakan di kuil dan bagaimana tata cara pelaksanaannya?

- Perayaan yang dilaksanakan tiap tahunnya di kuil Shri Mariamman Binjai adalah *thai ponggal*, *maha puja thaipussam*, *maha sivaratri*, *varudap pirappu*, *maha adhi puja*, *vinayagar chaturthi*, *navarathri*, *vijaya dasami*, *deepavali*, *khumbhabisegam*, dan *khartighei thibem*.

Thai Ponggal adalah perayaan panen atau perayaan sebagai rasa syukur terhadap rizki yg diberikan sang pencipta. perayaan ini umumnya termasuk dalam kebiasaan dan perayaan yang merupakan ekspresi atas rahmat kehidupan yang diberikan sang pencipta. Thai ponggal diambil dari kata ponggal. Ponggal adalah makanan khas Tamil berupa nasi yang sudah diolah dengan rempah-rempah dan dan juga dicampur dengan susu dan gula merah. Ponggal tersebut dipersembahkan kepada dewa Matahari dan setelah itu dibagi-bagikan

Thaipussam adalah perayaan yang ditujukan kepada dewa Murugan yang telah mengalahkan musuh-musuhnya. Perayaan ini biasanya berlangsung sangat meriah, pejabat pemerintahan banyak yang diundang datang ke kuil. pada perayaan ini arca dewa murugan akan di arak berkeliling sejauh kurang lebih dua kilometer dengan menggunakan kereta kencana yang ditarik oleh hewan lembu. Banyak yang melakukan ritual pembayaran nazar seperti tusuk lidah ataupun pengarak dengan membawa kavadi, namun belakangan ini ritual pembayaran nazar tersebut sudah jarang di lakukan.

Maha Sivarathri adalah perayaan yang di pruntukkan kepada dewa Siwa. Banyak cerita-cerita rakyat yang mengisahkan tentang hari maha Sivarathri ini seperti legenda yang mengatakan bahwa pada saat itu dewa siwa menampakkan dirinya di depan pemburu yang sabar. pada hari perayaan Sivarathri, biasanya umat Hindu akan menyuguhkan daun apel, air dingin dan susu kepada arca Dewa Siwa dikarenakan semua itu merupakan hal-hal yang sangat disukai Dewa Siwa. Dipercayai kalau hal itu dilaksanakan akan membawa keberuntungan dan kebahagiaan terhadap kehidupan para umat. Melakukan ibadah yang tulus kepada Dewa Siwa pada hari Sivarathri akan membebaskan umat dari dosa dan membebaskan umat dari siklus kelahiran dan kematian.

Varudap Pirappu adalah hari tahun baru etnik tamil berdasarkan kalender panchangan yang merupakan kalender asli Tamil. perkalenderan Tamil (panchangan) memiliki siklus 60 tahun dan penyebutan tiap tahunnya tidak menggunakan angka, melainkan dengan menggunakan nama-nama tertentu. Terdapat 12 bulan dalam sistem penanggalannya dan setiap bulan memiliki nama masing-masing. Pada saat perayaan ini, dilakukan pemujaan kepada dewa matahari yang telah memberikan berkatnya sehingga dapat melaksanakan perayaan ini. Perayaan ini menjadi perayaan besar untuk semua etnik Tamil di seluruh dunia.

Maha Adhi Puja adalah perayaan yang ditujukan kepada dewi Durga. acara Ritual Adhi Puja dilakukan untuk membuat Dewi Durga menjadi tenang. Dewi Durga adalah dewi yang dapat membebaskan manusia dari wabah penyakit yang menyerang. Acara ini biasanya dapat berlangsung hingga tiga hari. Pada saat berlangsungnya acara ini biasanya dilakukan pemasakan bubur dari tepung beras atau tepung gandum. makna bubur yang dibagikan bertujuan untuk Dewi Durga agar ia menjadi tenang dan amarahnya terkendali, dan semua itu akan kembali pada seluruh umat. Perayaan ini dilaksanakan selama tiga hari dan tiap harinya berisikan ritual-ritual pemujaan. Pelaksanaan perayaan ini diakhiri dengan penyembelihan hewan kambing dan dagingnya disedekahkan atau dibagi-bagikan kepada yang membutuhkan.

Vinayagar Chaturthi adalah perayaan yang umum dilaksanakan umat Hindu di seluruh dunia tanpa terbatas oleh sekte apapun. Perayaan ini memperingati hari lahirnya dewa Ganesha dan dilaksanakan selama sepuluh hari. pada hari perayaan Vinayagar Chaturthi berlangsung, masyarakat akan bersama-sama mendirikan Pandals untuk meletakkan patung Dewa Ganesha. Pandals itu juga dihias dengan lampu-lampu dan bunga-bunga. Patung Dewa Ganesha tersebut dilakukan ritual pemujaan selama sepuluh hari dan pada hari ke sebelas patung diarak berkeliling dengan dengan diikuti umat dan diiringi dengan nyanyian serta tarian. Dan pada akhirnya patung direndam dikolam, sungai maupun laut, ini melambangkan perjalanan Dewa Ganesha melakukan perjalanan pulang kembali ke tempat tinggalnya dengan menghapus segala masalah yang di alami seluruh umatnya. awalnya perayaan ini cuma dirayakan oleh kalangan tertentu saja, kemudian saat masa kemerdekaan Negara India, seorang tokoh nasionalis bernama Tilak menjadikannya perayaan besar. Ia juga yang pertama kali membuat praktek perendaman patung Ganesha

Navaratri adalah perayaan yang didedikasikan untuk para Dewi. Kata Navaratri mempunyai arti “sembilan malam”. Dewi Durga, Dewi Laksmi dan Dewi Saraswati merupakan simbol dari tiga bentuk Feminim Tuhan. Perayaan Navaratri dilakukan dengan cara yang berbeda-beda diseluruh dunia oleh umat Hindu. ritual akan dibagi menjadi tiga bagian, dan setiap bagian diperuntukan memuja satu Dewi dan setiap pemujaan dilakukan selama tiga hari.

Vijaya Dashami adalah ritual yang diadakan pada hari kesepuluh perayaan Navaratri. dihari ke sepuluh Navaratri setelah selesai melakukan pemujaan, patung Dewi Durga kemudian direndamkan dikolam atau disungai. Air perendaman mampu dipercaya mampu menyuburkan tanaman yang disirami dengan air tersebut.

Deepavali adalah atau Diwali adalah perayaan yang dirayakan oleh seluruh umat Hindu untuk memperingai pulangnya Rama dan Sita ke Ayodhya dari pengasingannya dan juga sebagai perayaan Tahun Baru umat Hindu menurut kalender Lunar. deepavali dirayakan selama empat hari. Terdapat nama-nama dalam penyebutan hari-hari Deepavali. Tergantung bahasa mana yang digunakan atau tergantung etnik mana yang menyebutkan. Dalam prakteknya juga berbeda-beda tergantung etnik mana yang melaksanakan.

Khumbabhisegam adalah ritual untuk mengembalikan atau memulihkan kekuatan arca dewa atau dewi yang telah habis. Ritual ini dilakukan pada kuil maupun candi Hindu. Ini juga merupakan ritual untuk pensucian kuil yang baru dibangun atau direnovasi. Ritual ini dilakukan selama dua belas tahun sekali pada kuil yang telah berdiri. Ritual ini dilaksanakan pada hari yang dianggap suci.

#### 9. Bagaimana fungsi kuil bagi umat Hindu?

Kuil sebagai tempat memanjatkan doa kepada yang maha kuasa, tempat melakukan pertaubatan, tempat pembayaran nazar, tempat pelaksanaan ritual keagamaan, tempat pertunjukan kebudayaan, tempat berkumpulnya etnik tamil dan tempat untuk mempererat tali persaudaraan etnik tamil. Banyak

#### 10. Dewa-dewi apa saja yang terdapat di kuil ?

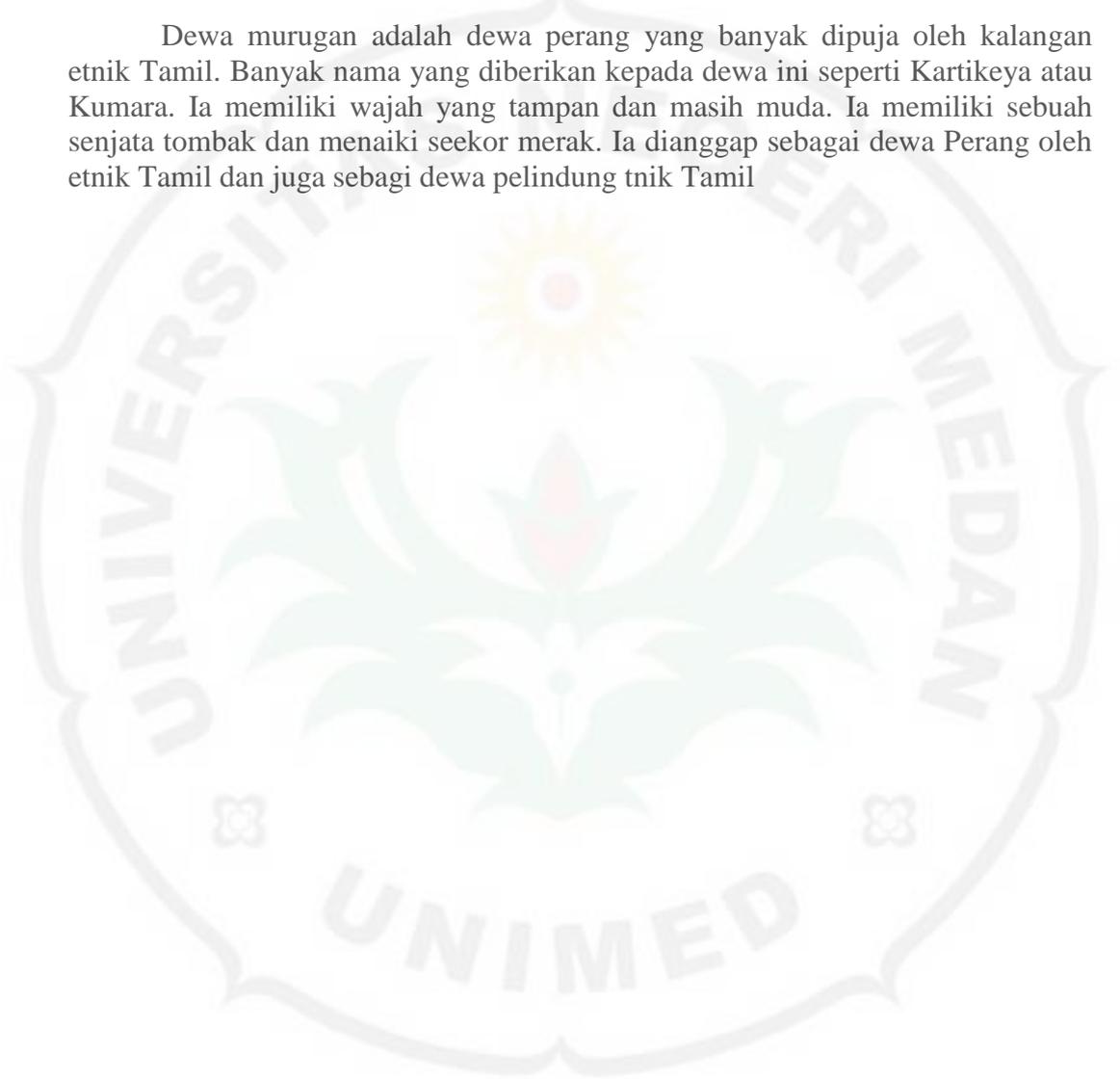
Dewa-dewi utama pada kuil Shri mariamman ialah dewa Ganesha, dewi Shri Mariamman dan dewa Durugan. Selain itu terdapat juga arca siwa, durga, nagendren, ssanisprenm simem, kodikaram, palipidem, laksmi, idemben, munispren serta tuwarasakti.

Dewa ganesha adalah dewa yang dipuja mayoritas umat Hindu, bahkan umat Budha juga memujanya. Dewa Ganesha dipercaya mampu menghapus segala masalah umat yang berdoa kepadanya dan juga merupakan dewa penguasa ilmu pengetahuan. Ciri-ciri yang nampak jelas dari dewa Ganesha adalah terlihat dari kepalanya yang merupakan kepala seekor gajah dan badannya badan manusia yang agak gemuk.

Dewi Shri Mariamman adalah salah satu dewi utama pada etnik Tamil. Dewi Shri Mariamman merupakan dewi penyakit dan dewi hujan yang memiliki

sifat keibuan yang dapat melindungi etnik Tamil dimanapun berada. Ia juga merupakan satu bentuk dengan dewi Kaliyamman

Dewa murugan adalah dewa perang yang banyak dipuja oleh kalangan etnik Tamil. Banyak nama yang diberikan kepada dewa ini seperti Kartikeya atau Kumara. Ia memiliki wajah yang tampan dan masih muda. Ia memiliki sebuah senjata tombak dan menaiki seekor merak. Ia dianggap sebagai dewa Perang oleh etnik Tamil dan juga sebagai dewa pelindung etnik Tamil



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY